

**PERAN GURU KELAS DALAM MENGATASI MASALAH
KENAKALAN ANAK STUDI KASUS SISWA KELAS III SDN 2 TUGU
SENDANG**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi PGSD



OLEH:

ELEN OKTAVIA

NPM: 18.1.01.10.0104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

ELEN OKTAVIA
NPM: 18.1.01.10.0104

Judul:

**PERAN GURU KELAS DALAM MENGATASI MASALAH KENAKALAN ANAK
STUDI KASUS SISWA KELAS III SDN 2 TUGU SENDANG**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 04 Juli 2024

Pembimbing 1,



Muhammad Basori, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 0721048003

Pembimbing 2,



Sutrisno Safari, M.Pd.
NIDN. 0713037304

Skripsi oleh:

ELEN OKTAVIA

NPM: 18.1.01.10.0104

Judul :

**PERAN GURU KELAS DALAM MENGATASI MASALAH KENAKALAN ANAK
STUDI KASUS SISWA KELAS III SDN 2 TUGU SENDANG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD/FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 18 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji :

1. Ketua : Muhamad Basori, S.Pd.I,M.Pd
2. Penguji 1 : Dr. Dhian Nur Wenda, M.Pd
3. Penguji 2 : Sutrisno Sahari, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIP. 19690824 1994 03 1001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Elen Oktavia
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 29 Oktober 1999
NPM : 18.1.01.10.0104
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh oranglain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 04 Juli 2024

Yang Menyatakan,


Elen Oktavia

NPM. 18.1.01.10.0104

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di prodi PGSD UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini tidak lupa kami saya ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku ketua jurusan/prodi PGSD UN PGRI Kediri yang telah memfasilitasi mahasiswanya untuk terus mengembangkan potensi-potensi mahasiswa.
2. Bapak Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa sabar dan banyak memberi pengarahan serta masukan yang bermanfaat.
3. Bapak Sutrisno Sahari, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tepat waktu.
4. Ibu Novi Nitya Santi, S. Pd, M. Psi. selaku dosen validator ahli materi.
5. Bapak Ibu Guru SDN 2 Tugu Sendang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SDN 2 Tugu Sendang.
6. Orangtua yang senantiasa mendoakan agar saya lancar dalam menjalani ujian skripsi tahun ini.

7. Teman-teman sejawat yang sudah memotivasi dan selalu memberikan semangat kepada saya untuk mengerjakan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dibutuhkan tegur sapa, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca yang sangat diharapkan.

Kediri, 04 Juli 2024

Yang Menyatakan,

Elen Oktavia

NPM: 18.1.01.10.0104

ABSTRAK

Elen Oktavia: Peran Guru Kelas dalam mengatasi masalah kenakalan anak studi kasus siswa kelas III SDN 2 Tugu Sendang. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2024.

Kata Kunci : Kenakalan Anak, Peran Guru.

Kenakalan anak, yang terjadi baik di sekolah maupun di luar sekolah, telah mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir di hampir seluruh pelosok negeri. Faktor pemicunya meliputi kurangnya perhatian dari orang tua, lingkungan yang tidak mendukung, pengaruh media sosial, serta lemahnya kontrol diri. Kasus-kasus yang mencakup pemalakan uang, merokok, pencurian, bolos sekolah, dan bullying menjadi contoh nyata dari fenomena ini. Upaya penanggulangan termasuk tindakan preventif, represif, kuratif, dan pre-emptif perlu dilakukan secara komprehensif. Dalam konteks pendidikan, guru memiliki peran krusial sebagai agen pembelajaran yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membimbing, memotivasi, dan memberikan inspirasi kepada siswa. Penelitian ini secara khusus mengkaji kasus kenakalan anak pada siswa kelas III di SDN 2 Tugu Sendang, mengidentifikasi permasalahan seperti pemalakan uang, merokok, pencurian, bolos sekolah, dan bullying, yang memerlukan tindakan yang tepat baik dari pihak sekolah maupun orang tua untuk mencegah serta menanggulangi lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data diperoleh melalui review dan tatap muka. Penelitian ini merupakan jenis studi kasus, di mana peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data di SDN 2 Tugu Sendang, yang berlokasi di Desa Tugu, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Tahapan penelitian meliputi : Tahapan Persiapan/Pra Lapangan mencakup menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, serta menjajaki dan menilai lapangan. Tahapan Pekerjaan Lapangan melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Tahapan Analisis Data membahas prinsip pokok dalam analisis data seperti menemukan tema dan merumuskan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya peran guru kelas III dalam mengatasi masalah kenakalan anak di SDN 2 Tugu Sendang dan perlunya kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang peran guru kelas dalam mengatasi masalah kenakalan anak, serta memberikan arahan bagi pengembangan strategi intervensi yang lebih efektif di masa depan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran.....	7
2. Pendidikan Untuk Semua	8
3. Peran Guru dalam Pembelajaran di SD	11
4. Kenakalan Siswa Sekolah Dasar	16
4.1 Pengertian Kenakalan Anak.....	16
4.2 Bentuk Kenakalan Siswa SD	17
4.3 Faktor Penyebab Kenakalan.....	20
5. Pola Penanganan Kenakalan Siswa	22
6. Kompetensi Guru Sekolah Dasar	23
6.1. Kompetensi Pedagogik	25
6.2. Kompetensi Profesional	26
6.3 Kompetensi Personal.....	27
6.4 Kompetensi Sosial.....	28
7. Tugas dan tanggungjawab Guru	29
B. Penelitian terdahulu.....	31
C. Kerangka berpikir.....	34

1. Konsep peran guru kelas (berdasarkan para ahli).....	34
2. Dimensi peran guru kelas	35
3. Ragam kenakalan	35
4. Landasan teori penanganan kenakalan siswa	38
5. Hasil temuan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Tempat Penelitian.....	43
D. Tahapan Penelitian.....	44
E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan	62
F. Prosedur Pengumpulan Data	64
G. Teknik Analisis Data.....	66
H. Uji Keabsahan Temuan	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Setting Penelitian	73
1. Gambaran Umum Situs Penelitian	73
2. Subjek Penelitian.....	74
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	76
1. Bentuk Kenakalan Siswa kelas III	76
2. Peran Guru Kelas dalam mengatasi masalah kenakalan	83
C. Interpretasi dan Pembahasan	87
BAB V PENUTUP.....	92
A. Temuan.....	92
B. Implikasi.....	92
C. Rekomendasi	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan Bimbingan

Lampiran 3 Lembar Observasi Guru

Lampiran 4 Surat Pengantar Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 7 Catatan Kasus Siswa

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Bukti Cek Plagiasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakangan ini kasus kenakalan anak mengalami lonjakan kasus di hampir seluruh pelosok negeri khususnya anak-anak SD yang sedang mengalami masa pertumbuhan, kenakalan anak terjadi seiring pencarian jati diri pada anak. Penyebab terjadinya kenakalan pada anak disebabkan mulai dari faktor keluarga, lingkungan, media sosial, kurangnya iman, dan kontrol diri yang lemah. Kenakalan berasal dari kata “nakal” yang berarti kurang baik (tidak menurut, mengganggu, dan sebagainya) terutama pada anak-anak. Kenakalan siswa dalam konsep psikologi adalah *juvenile delinquency* ialah perilaku tidak baik. Secara etimologis *juvenile* berasal dari bahasa Latin *juvenilis*, artinya anak-anak, anak muda, ciri karakteristik anak muda. Menurut Soetodjo (2006:31) *Delinquent* berasal dari kata latin “*deliquere*” yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, a-sosial, pelanggar aturan, pengacau, pembuat ribut. dapat dijabarkan bahwa *juvenile* berarti anak, sedangkan *delinquency* berarti kejahatan.

Adapun bentuk-bentuk kenakalan siswa yang dilakukan di sekolah jenisnya bermacam-macam, mulai dari kasus ringan sampai kasus yang terberat. Seperti membolos, merokok, tidak mengerjakan PR, sering terlambat, menyontek, mencuri, hingga berkelahi dan lain sebagainya. Berikut terdapat kasus kenakalan anak secara global : (1). Kasus Anak SD di Sukabumi dikeroyok sampai pingsan karena tak meminjami penghapus, (2). Kasus Siswa SD di Banyuwangi bunuh diri diduga sering diolok karena anak yatim, (3). Tiga siswa SD di Lampung kecanduan Sabu kenal Narkoba dari teman permainan. Dari kasus tersebut dapat disimpulkan faktor *bullying* dan kontrol diri lemah yang menjadi pemicu, berikut kasus kenakalan anak yang mendekati kasus di SDN 2 Tugu Sendang : “Kasus kenakalan

yang terdapat di Belitung Timur yang ditangani Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Belitung Timur, kasus kenakalan anak mulai dari konsumsi minuman keras, pencurian hingga tindak asusila. hampir seluruh kasus kenakalan anak dan remaja dikarenakan kurangnya perhatian orang tua. Bahkan disinyalir, anak-anak yang terseret kasus lantaran keluarganya sudah ‘tidak utuh’ lagi. Selain faktor kurangnya kepedulian dan kelalaian orang tua juga dapat menyebabkan terjadinya kenakalan anak. Hal ini lantaran kedua orang tua lebih sibuk mengurus pekerjaan ataupun kegiatan lainnya, sehingga waktu bersama anak jadi berkurang.”

Selanjutnya kas us kenakalan anak yang sering terjadi di sekolah antara lain seperti tidak mengerjakan PR, membolos, merokok, menyemir rambut, dan menyontek. Faktor yang mempengaruhi antara lain kasih sayang orangtua dan keadaan keluarga yang tidak utuh. Menurut Soedjono (1976) Berikut pola yang dapat dilakukan dalam upaya penanggulangan masalah kenakalan anak: (1). Upaya Preventif merupakan upaya pencegahan terjadinya kenakalan anak secara umum seperti mengenal dan mengetahui ciri umum dan kesulitan yang dialami oleh anak, (2). Upaya Represif merupakan usaha menindak pelanggaran norma-norma sosial dan moral, (3). Upaya Kuratif dilakukan setelah tindakan pencegahan lainnya dilaksanakan dan dianggap perlu mengubah tingkah laku si pelanggar dengan memberi pendidikan yang sesuai, (4). Upaya Pre-emptif dilakukan dalam penanggulangan kejahatan untuk mencegah terjadinya tindak pidana secara dini.

Guru sebagai *learning agent* (agen pembelajaran) yaitu guru berperan sebagai fasilitator, pemacu, motivator, pemberi inspirasi, dan perekayasa pembelajaran bagi peserta didik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi : (1). Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang yang dewasa, arif dan berwibawa, mantap,

stabil, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik., (2). Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik, dan evaluasi hasil belajar peserta didik untuk mengaktualisasi potensi yang mereka miliki., (3). Kompetensi sosial yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru untuk berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat di sekitar sekolah., dan (4). Kompetensi profesional yaitu penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi.

Pada penelitian ini penulis membahas tentang kasus kenakalan anak pada siswa kelas III di SDN 2 Tugu Sendang menggunakan metode penelitian studi kasus dengan permasalahan sebagai berikut : (1). Siswa melakukan pemalakan uang secara paksa diketahui dari catatan kasus siswa bahwa siswa tersebut memalak uang temannya karena jumlah uang saku yang lebih besar, (2). Siswa merokok, dari hasil pemantauan guru kelas diketahui siswa sering merokok di kamar mandi atau di halaman belakang sekolah, (3). Siswa mencuri, diketahui dari catatan kasus siswa bahwa ada 1 anak yang memiliki kebiasaan mencuri uang/benda milik teman siswa dan juga milik guru, (4). Siswa sering membolos/tidak masuk sekolah, ada 2 orang siswa yang sering tidak masuk sekolah dengan faktor jarak rumah ke sekolah yang cukup jauh, dan (5). Siswa melakukan *bullying*, diketahui para siswa sudah memiliki *genk* atau kelompok pertemanan masing-masing sehingga terjadi penindasan/perundungan terhadap siswa yang ‘dianggap’ tidak memiliki teman.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan yang terjadi pada siswa kelas III.
2. Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan anak pada siswa kelas III.

3. Bagaimana Peran Guru Kelas dalam menghadapi kenakalan siswa.
4. Bagaimana Pola Penanganan Guru Kelas dalam menghadapi kenakalan siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan yang terjadi pada siswa kelas III di SDN 2 Tugu Sendang ?
2. Bagaimana peran Guru Kelas dalam mengatasi masalah kenakalan siswa yang terjadi pada siswa kelas III di SDN 2 Tugu Sendang?
3. Bagaimana pola penanganan yang dilakukan Guru Kelas dalam mengatasi masalah kenakalan siswa di SDN 2 Tugu Sendang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui bentuk-bentuk kenakalan yang terjadi pada siswa kelas III di SDN 2 Tugu Sendang.
2. Mengetahui bagaimana peran Guru Kelas dalam mengatasi masalah kenakalan siswa yang terjadi pada siswa kelas III di SDN 2 Tugu Sendang.
3. Mengetahui pola penanganan upaya apa yang dilakukan Guru Kelas untuk meminimalisir dampak yang terjadi pada siswa kelas III di SDN 2 Tugu Sendang.

E. Manfaat Penelitian

Setelah diketahui tujuan dari penelitian diatas, maka hasil penelitian ini bermanfaat sebagai:

1. Secara Teoritis, hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dan menambah wawasan tentang peran seorang Guru Kelas dalam mengatasi dekadensi moral siswa.

2. a) Bagi Guru, dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan kepada Guru Kelas tentang bagaimana mengatasi dekadensi moral yang terjadi pada siswa dengan baik dan tepat.
- b) Bagi Lembaga Pendidikan, dengan hasil penelitian ini diharapkan Sekolah sebagai tempat siswa dalam menimba ilmu dapat mengoptimalkan peran serta dukungan dalam mengatasi dekadensi moral siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R. (1972). *Participant Observation in Organizational Settings*. Syracuse, New York: Syracuse University Press.
- Bogdan, R. C. & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Daien Indrakusuma, Amier. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. 1973. Malang: FIP-IKIP.
- Gunarsa, Singgih D. 2001. *Psikologi Praktis: anak remaja dan keluarga*. Jakarta: Gunu.
- Imam Barnadib, Sutari. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. 1986. Yogyakarta: FIP-IKIP Yogyakarta.
- Kirk, J. & Miller, M. L. (1986). *Reliability and Validity in Qualitative Research*. Beverly Hills: Sage Publication
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Qualitative Data Analysis*. Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- Moeloeng, Lexy.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2007. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mugiarso, Heru. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 2015. Bandung: CV. Albeta.
- Silalahi, U. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2007. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Yaya dan A. Rusdiana. *Pendidikan Multikultural*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suyahman. 2015. *Pendidikan untuk Semua antara Harapan dan Kenyataan*. *Jurnal Bereputasi*, hal.274. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.